

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka (Riwidikdo, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap perawat tentang asuhan keperawatan spiritual di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

#### **B. Populasi dan Sempel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek yang memenuhi kriteria yang telah di tetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja dibangsal yaitu bangsal Ar-Royan, Naim dan Al-Kautsar. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 50 perawat.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan *total sampling* sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 50 perawat. Menurut Sugiyono (2013), total sampling adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik untuk subjek penelitian dari dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Perawat yang bertugas dibangsal yaitu Ar-Royan, Naim, dan Al-Kautsar.
  - 2) Perawat yang pengalaman kerjanya lebih dari 1 tahun.
  - 3) Perawat minimal D3
  - 4) Perawat yang bersedia mengisi kuesioner
- b. Kriteria eksklusi

Menurut Notoatmodjo (2012) kriteria eksklusi yaitu ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perawat yang sedang cuti
- 2) Perawat yang sedang sakit
- 3) Tidak bersedia mengisi kuesioner

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada selama 1 minggu pada September 2017

### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Nursalam (2013), variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk perilaku atau karakteristik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran sikap perawat tentang asuhan keperawatan spiritual.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati (Notoatmodjo, 2012)

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Usia	Tahapan perkembangan dimana seseorang memiliki kemampuan berfikir abstrak sebelum mulai mengerti spiritual dan hubungannya dengan yang maha kuasa	Kuesioner	ordinal	1 (17-25 tahun) 2 (26-35 tahun) 3 (36-45 tahun)
Jenis kelamin	Pembagian jenis yang ditentukan secara biologis dan anatomis yang dinyatakan dalam jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan	Kuesioner	ordinal	1 Laki-laki 2 Perempuan
Jabatan	Seseorang yang diberikan tanggung jawab dalam menjalankan tugas	Kuesioner	ordinal	Perawat Pelaksana Perawat Primer Kepala Ruangan
Sikap	Kesiapan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan spiritual dibangsal Ar-Royan, Naim, dan Al-kausar	Kuesioner	ordinal	Baik :76%-100% Cukup:56%-75% Kurang :<56%
Komponen Kognitif	Kesiapan pengetahuan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan spiritual	Kuesioner	ordinal	Baik :76%-100% Cukup:56%-75% Kurang :<56%
Komponen Afektif	Kesiapan perawat secara emosional dalam pemberian asuhan keperawatan spiritual	Kuesioner	ordinal	Baik :76%-100% Cukup:56%-75% Kurang :<56%
Komponen Konatif	Kesiapan perawat dalam melakukan perawatan spiritual pada pasien	Kuesioner	ordinal	Baik :76%-100% Cukup:56%-75% Kurang :<56%

## F. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap perawat tentang asuhan keperawatan spiritual yaitu

kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Pengisian kuesioner oleh responden dengan cara memberi tanda cek list pada kolom jawaban yang sudah disediakan.

Kuesioner yang digunakan berupa pertanyaan dan menggunakan pengukuran skala *Likert*. Kuesioner ini terdapat beberapa pertanyaan yang terdiri dari 21 item *favourable* (F) dan 3 pertanyaan *unfavourable* (Uf). Skor pertanyaan *favourable* pada komponen kognitif dibagi dalam tingkatan yaitu (1-4), untuk jawaban tidak tahu (TT) nilainya 1, cukup tahu (CT) nilainya 2, tahu (TU) nilainya 3 dan sangat tahu (ST) nilainya 4. Skor pertanyaan *unfavourable* untuk komponen kognitif yaitu jawaban tidak tahu (TT) nilainya 4, cukup tahu (CT) nilainya 3, tahu (TU) nilainya 2 dan sangat tahu (ST) nilainya 1. Komponen afektif dan komponen konatif juga dibagi dalam tingkatan yaitu (1-5) untuk skor pertanyaan *favourable* adalah tidak pernah (TP) nilainya 1, jarang (J) nilainya 2, kurang (K) nilainya 3, sering (SR) nilainya 4 dan selalu (SL) nilainya 5. Selanjutnya skor untuk pertanyaan *unfavourable* pada kedua komponen yaitu untuk jawaban tidak pernah (TP) nilainya 5, jarang (J) nilainya 4, kurang (K) nilainya 3, sering (SR) nilainya 2 dan selalu (SL) nilainya 1.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner**

No	Materi	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Komponen konatif	4	1	5
2.	Komponen afektif	5	-	5
3.	Komponen konatif	12	2	14
Total				24

### G. Uji Validitas Data dan Uji Reliabilitas Data

Validitas instrumen adalah suatu keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan dapat mengukur apa yang harus diukur (Arikunto, 2006).

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta dengan sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 sampel.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada 05 Juli 2017 didapatkan nilai rentang pada setiap komponen, untuk komponen kognitif nilai minimal yaitu 0,538 dan nilai maksimal sebesar 0,772. Komponen afektif didapatkan nilai minimal sebesar 0,707 dan maksimal sebesar 0,809 sedangkan untuk komponen konatif dengan nilai minimal sebesar 0,25 dan maksimal sebesar 0,776. Hasil untuk uji validitas terhadap 30 perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan hasil bahwa terdapat 1 nomor soal yang gugur (tidak valid), dengan nilai  $R_{hitung} \leq R_{tabel}$  (0,3610), yakni pada soal komponen ketiga nomor 2. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat 24 soal yang valid, sehingga instrumen penelitian terdiri dari 24 nomor soal. Data uji valid dapat dilihat pada lembaran lampiran.

Pada uji reliabilitas, didapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* pada komponen kognitif memiliki sebesar 0,636, pada komponen afektif sebesar 0,837, dan pada komponen konatif sebesar 0,853. Nilai *Cronbach's Alpha* pada ketiga komponen lebih besar dari 0,6, sehingga instrument penelitian dinyatakan reliabel, dan dapat diandalkan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

## **H. Pengumpulan data**

Tahapan persiapan penelitian yaitu, membuat proposal, setelah itu peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Peneliti melakukan ujian proposal yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing. Peneliti meminta surat izin etik di FKIK UMY, setelah itu peneliti

melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner penelitian. Peneliti juga meminta surat izin penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta

Tahapan pelaksanaan penelitian yaitu peneliti mengumpulkan asisten penelitian untuk melakukan persamaan persepsi dengan asisten terkait jalannya penelitian tujuannya agar tidak terjadi miskomunikasi antara asisten dan peneliti terkait bagaimana jalannya penelitian dan pengisian kuesioner yang digunakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait jalannya penelitian, setelah itu peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden. Peneliti melakukan penelitian di 3 bangsal yang sudah ditentukan oleh pihak penanggung jawab bangsal yaitu bangsal Ar-Royan, Naim dan Al-Kautsar. Peneliti membagi kuesioner kepada responden dan menunggu jika responden tidak paham langsung terkait pertanyaan dapat menanyakan kepada peneliti. Kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data yang diisi oleh responden. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data menggunakan *microsoft excel*, setelah itu peneliti membuat hasil dan pembahasan kemudian melakukan ujian hasil jika telah disetujui oleh dosen pembimbing.

## **I. Pengolahan data**

Pengolahan data yaitu suatu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar (Notoatmojo, 2010). Ada empat proses pengolahan data yaitu:

### *a. Editing*

*Editing* yaitu langkah untuk memeriksa kembali data - data yang telah didapatkan. Tujuan dari *editing* adalah untuk mengevaluasi kelengkapan dari jawaban dan kesesuaian antara kriteria data.

### *b. Coding*

*Coding* merupakan langkah pemberian kode pada data yang sudah di dapatkan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Peneliti memberikan kode 1 untuk jenis kelamin laki-laki dan kode 2 untuk jenis kelamin perempuan. Kode 1 untuk usia 17-25 tahun, kode 2 untuk usia 26-35 tahun dan kode 3 untuk usia 36-45 tahun. Kode 1 untuk jabatan perawat pelaksana, kode 2 untuk perawat primer dan kode 3 untuk kepala ruangan. Kode untuk komponen kognitif, afektif, konatif dan sikap perawat dalam kategori baik diberikan kode 1, untuk kategori cukup kode 2 dan untuk kategori kurang diberikan kode 3.

c. *Entry*

*Entry* yaitu memasukan data yang ada ke dalam *database computer* agar lebih mudah untuk dibaca.

d. *Cleaning*

*Cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang telah dimasukan sebelumnya apakah sudah benar atau belum, karena kesalahan mungkin saja terjadi pada saat proses memasukan data ke komputer.

e. *Analizing*

*Analizing* yaitu pengolahan data yang sudah dimasukan menggunakan *Microsoft excel*.

## **J. Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisa univariat. Analisa univariat adalah menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian agar dapat menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase pada setiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Data untuk dianalisa *univariat* adalah sikap perawat tentang asuhan keperawatan spiritual dan karakteristik perawat yang dilihat dari usia, jenis kelamin dan jabatan. Selanjutnya hasil untk mengetahui gambaran sikap perawat

tentang asuhan keperawatan spiritual diRS PKU Muhammadiyah Gamping ditunjukkan dengan prosentase dengan keterangan sebagai berikut (Riwidikdo, 2013) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Prosentase  
 x : Jumlah responden dalam kategori  
 n : Jumlah responden total

## K. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Uji etika pada penelitian ini melalui komite etika yang dilakukan di FKIK UMY. (398/EP-FKIK-UMY/VII/2017) Etika penelitian yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut (Hidayat, 2010) :

### 1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan dan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden, jika responden menyetujui peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembaran pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pengambilan data menggunakan inisial, jika terdapat nama yang sama peneliti memberikan inisial tidak hanya nama depan tetapi juga nama belakang.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah etik dengan memberikan jaminan hasil kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil test. Hasil penelitian ini semua data responden yang diperoleh hanya diketahui oleh peneliti dan tim kesehatan yang berkolaborasi dengan peneliti saat pengambilan data.